

**PEMBERDAYAAN POTENSI PENGUSAHA KECIL DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DALAM
MENYONGSONG ERA GLOBALISASI**

Suryana Sumantri
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
Jatinangor, Bandung 40600

ABSTRAK

Kajian ini menitikberatkan pada pengaruh pelatihan pengembangan kewirausahaan terhadap peningkatan motif berprestasi, sikap dan perilaku berwirausaha, dan aktivitas berwirausaha. Pemberian pelatihan sebagai suatu intervensi psikologis yang mengacu pada model belajar melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Faktor yang penting dalam proses belajar adalah faktor motivasi untuk belajar. Selain motivasi untuk belajar faktor lain yang tidak kalah penting adalah rangsang, respons dan pengokohan. Pemberian pengokohan yang tepat akan memunculkan respon yang diharapkan. Pengokohan dan pemberian imbalan merupakan aspek-aspek yang penting dalam belajar. Pemberian umpan balik, partisipasi aktif pelatih dan yang belajar, serta penentuan sasaran belajar merupakan aspek yang penting pula. David A. Kolb telah mengembangkan model belajar melalui pengalaman. Ada empat tahap belajar menurut model Kolb, yaitu: (1) *concrete experience*, merupakan belajar melalui pengalaman nyata, (2) *reflective observation*, belajar melalui tahap ini biasanya lebih menguntungkan, karena yang belajar akan mengobservasi keseluruhan fenomena alamiah yang ada, (3) *abstract conceptualization*, belajar teori dan konsep-konsep (4) *Active experimentation*, yaitu belajar melalui apa yang dikerjakan. Perilaku berwirausaha yang bersifat prestatif pada dasarnya terbentuk karena adanya motif prestasi yang tinggi, sikap yang positif terhadap dunia usaha, dan didukung oleh kemampuan usaha yang baik yang akhirnya akan menghasilkan hasil usaha yang bermutu. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian kuasi-eksperimen. Penelitian dilakukan di sentra industri yang bergerak dibidang industri kulit, keramik, logam dan tekstil. Subyek penelitian terdiri dari para pengusaha kecil di sentra industri tersebut yang memenuhi syarat penelitian. Alat ukur (kuesioner) yang disusun dan dimodifikasi berdasar pada kuesioner PMT dari Hermans, kuesioner perilaku berusaha dari Hawkins & Turla, dan hasil usaha yang disusun sendiri oleh peneliti. Uji coba dilakukan pada 23 orang pengusaha kecil di sentra industri tersebut. Setelah diujicoba menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, Modul pelatihan dirancang mengacu pada *Achievement Motivation Training (AMT)* dengan beberapa penambahan dan pengurangan. Pemberian umpan balik diperkaya dengan tuntunan bertingkah laku (ahlaq) dalam agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan kewirausahaan bernuansa islami dapat meningkatkan motif berprestasi, sikap dan perilaku

berwirausaha, serta aktivitas berwirausaha. Tetapi para pengusaha kecil masih belum mencerminkan kelompok pengusaha yang tangguh, maju dan mandiri.

Kata kunci : Kemampuan berwirausaha, sikap dan perilaku berwirausaha, pelatihan pengembangan kewirausahaan sebagai suatu intervensi psikologis.

SMALL ENTREPRENEUR POTENTIAL EMPOWERMENT FOR DEVELOPING ENTREPRENEURIAL ABILITY TO STAND BEFORE GLOBALIZATION ERA

ABSTRACT

This study emphasizes on the influence of training of the entrepreneurial development in order to see the increment of achievement motive, entrepreneurial attitude and behavior, and entrepreneurial activity. The training is given as psychological intervention that refers to the experiential learning models. The important factor in learning process is motivation to learn. The other important factors in this process are stimulus, response and reinforcements. If the reinforcement is given at the right time, it will show the expecting responses. The reinforcement and rewards are the important aspects in the learning process besides the feedback, practices, active participations, and training objectives. David A. Kolb has developed the experiential learning models are as follow: (1) concrete experience, (2) reflective observation, (3) abstract conceptualization, (4) active experimentation. The entrepreneurial behavior basically is derived from the high achievement motive, the positive attitude toward entrepreneur culture, and derived from the good work ability. The research design is quasi-experiment design. The experiment was conducted at the industry area which runs the leather, ceramic, iron, and fabric industries. The sample research were consisted of people as small entrepreneur at that area. These variables were measured by questionnaires which were arranged and modified based on the PMT questionnaire of Hermans, the entrepreneurial behaviors questionnaire of Hawkins and Turla, and entrepreneur outcomes were arranged by the researcher. The questionnaires were tried out of 23 people as small entrepreneur at that area. And the questionnaires showed a good validity and reliability. The training module was designed and it was inspired from Achievement Motivation Training (AMT) with some modifications. The giving of the theory and the feedback is enriched with the guidance of good behaviors of Moslem religion. The testing showed that the giving of training of entrepreneurial development was enable to heighten the achievement motive, entrepreneurial attitude and behavior, and entrepreneurial activity. And the small entrepreneur groups not show that toughness and dependence.

Keywords : Entrepreneur ability, entrepreneurial attitude and behavior, training of the entrepreneurial development as the psychological intervention

Penelitian mengenai pemberdayaan potensi pengusaha kecil dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha pada tahun kedua ini lebih menitik beratkan pada penggunaan alat ukur dan modul pelatihan yang telah diuji coba untuk maksud penelitian ini. Berdasarkan *survey research* pada tahun pertama, penelitian tahun kedua ini mulai dengan pemberian pelatihan kepada para pengusaha kecil selain tetap mengumpulkan data mengenai kondisi nyata sikap dan perilaku berwirausaha yang tampak saat ini. Berdasarkan kondisi nyata ini akan diperoleh pula suatu gambaran umum tentang dinamika sosial budaya yang turut membentuk sikap dan perilaku para pengusaha kecil dalam berwirausaha. Selain itu juga akan diidentifikasi secara lebih rinci perilaku berwirausaha yang menunjang dan merupakan suatu keunggulan pribadi, serta perilaku berwirausaha yang menghambat dan merupakan kelemahan yang bersifat pribadi yang akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Data tersebut akan diolah dan selanjutnya akan disusun suatu model pelatihan berupa suatu perlakuan (*treatment*) yang akan diberlakukan kepada para pengusaha kecil sebagai suatu program intervensi dalam rangka memberdayakan potensi pengusaha kecil. Program, intervensi langsung dilakukan pada para pengusaha kecil sebagai subyek penelitian disertai dengan evaluasi terhadap program secara berkala dengan diikuti oleh pemantauan. Pada akhirnya dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap program yang dilakukan sebagai langkah awal bagi pengembangan perilaku berwirausaha yang lebih lanjut dalam rangka persiapan menghadapi era globalisasi.

TUJUAN DAN MANFAAT

- a. memperoleh gambaran tentang peningkatan sikap dan perilaku berwirausaha, serta meningkatkan aktivitas berwirausaha pada para pengusaha kecil.
- b. Mengidentifikasi perilaku kewirausahaan, baik yang sifatnya menunjang maupun yang menghambat pengembangan usaha.
- c. Melaksanakan program intervensi langsung berupa pemberian perlakuan dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan modul pelatihan yang telah dikembangkan.

Manfaat penelitian ini membantu pemerintah dalam hal memberdayakan potensi yang dimiliki para pengusaha kecil dibidang kewirausahaan agar mampu bersaing di era pasar bebas.

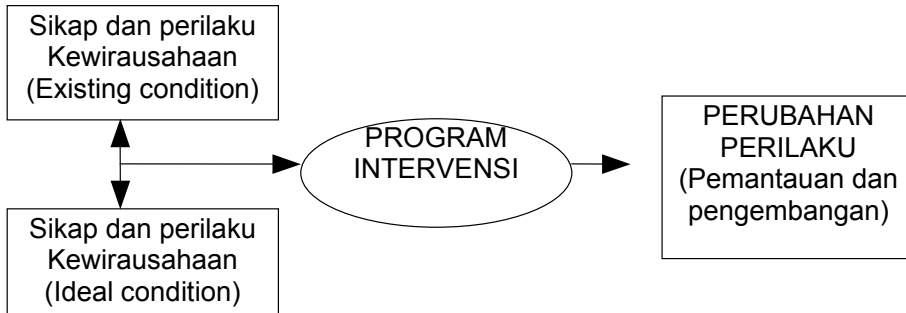
METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian dirancang dengan menggunakan metode kuasi eksperimen melalui *pretest and posttest design*. Metode ini digunakan untuk melihat seberapa jauh

peranan pelatihan terhadap motif berprestasi, sikap, dan perilaku berwirausaha dan aktivitas berwirausaha.

Secara keseluruhan paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



Alat ukur

- Kuesioner PMT dari Hermans untuk menjangkau motif berprestasi
- Kuesioner sikap dan perilaku berwirausaha dari Hawkins & Turla
- Kuesioner dan daftar pertanyaan mengenai aktivitas berwirausaha

Sampel

20 orang pengusaha kecil dengan karakteristik :

1. Modal dibawah Rp. 200.000.000,-
2. Berpengalaman berwirausaha
3. Telah berkeluarga

Lokasi penelitian

Kawasan Cipacing Kabupaten Sumedang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran sikap dan perilaku berwirausaha.

Para pengusaha belum memiliki sikap mental berwirausaha yang memadai, inovasi dan kreativitas belum tampak (cenderung meniru produk yang telah ada dan beredar dipasar.) tampilan produk terkesan seadanya yang penting produk dapat dijual. Pembukuan pada umumnya belum tertata.

b. Gambaran sosial budaya.

Perilaku konsumtif masih tampak dari cara menggunakan uang perluasan usaha (biasanya pinjaman bank atau keuntungan yang cukup besar) untuk kepentingan keluarga yang tidak ada hubungannya dengan perluasan usah.

Tampaknya budaya seperti ini telah lama mengakar pada kehidupan para pengusaha tersebut.

c. Sikap dan perilaku berwirausaha, baik yang mendukung maupun menghambat pengembangan usaha.

Hal yang mendukung_: masih memiliki kemauan yang kuat dan cukup tekun dalam kegiatan usaha serta mengembangkan diri kearah yang lebih baik .

Hal yang menghambat_: kreativitas dan inovasi cenderung lemah, dan administrasi perusahaan kurang tertata dengan baik.

d. Alat Ukur dan Treatment (modul pelatihan) yang telah diuji coba sesuai dengan kondisi aktual.

Hasil ujicoba memperlihatkan adanya peningkatan motivasi, sikap dan perilaku berwirausaha.

e. Program intervensi (berupa pemberian program pelatihan)

Hasil yang diperoleh dari uji -t Student Amatan ulang memperlihatkan bahwa program pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan motif berprestasi sikap dan perilaku bewirausaha serta aktivitas berwirausaha secara lebih meyakinkan. (motive berprestasi : $t = 2,063$, $p = 0,049$ signifikan, sikap dan perilaku berwirausaha : $t = 3,214$, $p = 0,004$ signifikan, aktifitas berwirausaha $t = 4,049$, $p = 0,001$ signifikan). Khusus mengenai aktivitas berwirausaha dapat dilihat pada aspek-aspek yang lebih khusus yaitu, peningkatan usaha, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, perencanaan usaha, hubungan dengan pemasok, keberhasilan usaha, dan administrasi keuangan. Dari hasil tersebut tampak bahwa aktivitas yang ada hubungannya dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta administrasi keuangan belum terkelola dengan baik. Masih sulit untuk meningkatkan pengetahuan mereka baik melalui belajar mandiri maupun program-program pelatihan sejenis. Pada umumnya mereka telah jenuh mengikuti pelatihan pelatihan, yang penting bagi mereka adalah modal dan pemasaran produk.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sikap dan perilaku berwirausaha para pengusaha kecil masih belum mencerminkan sikap dan perilaku seorang usahawan yang memiliki ciri-ciri wirausaha yang tangguh.

2. Budaya usaha tampaknya belum menunjang para pengusaha kecil untuk lebih meningkatkan usahanya.
3. Keinginan untuk tetap menekuni usahanya yang sekarang masih terlihat, dan berusaha agar perusahaannya tetap berjalan sebagaimana biasanya.
4. Setelah diberikan pelatihan, motif berprestasi, sikap dan perilaku berwirausaha serta aktivitas berwirausaha tampaknya meningkat secara signifikan.
5. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masih belum merupakan prioritas yang utama demikian pula mengenai administrasi keuangan.

Saran

1. Untuk meningkatkan motivasi, sikap dan perilaku berwirausaha, serta aktivitas berwirausaha perlu kiranya dilakukan pemberdayaan potensi pengusaha kecil melalui program pelatihan pengembangan kewirausahaan yang lebih terpusat pada pengembangan sikap mental wirausaha.
2. Perlu diberikan pembekalan yang bersifat khusus mengenai administrasi keuangan, desain produk, dan keterampilan dibidang pemasaran yang sifatnya sederhana dan mudah dicerna oleh para pengusaha kecil.
3. Perlu dilakukan konsultasi secara berkala (misalnya dua bulan sekali) mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan mental berwirausaha, dan pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Al-Hadits

Al-Ghalayani, 1976. *Bimbingan Menuju Ke Ahlak Yang Luhur*. Terjemahan Moh. Abdai Rathomy. Semarang : CV. Toha Putra

Arnold, William E. & L. McClure, 1989. *Communication Training & Development*. New York: Harper & Row Publisher.

Avery, Gayle & E. Baker, 1990. *Psychology at Work*. Sydney: Prentice Hall.

Baron, Robert A., 1983. *Behavior in Organization; Understanding and Managing the Human Side of Work*. Boston: Allyn & Bacon, Inc.

BP 7 – Pusat, 1993. *Bahan Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta.

Davis, Keith & J.W. Newstrom, 1989. *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.

- Dawson, Peter P., 1985. *Fundamentals of Organizational Behavior an Experiential Approach*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985. *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dunnette, Marvin D., 1977. *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Ginjar Kartasasmita, 1994. *Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Dalam PJP II*. Surabaya: Kongres VI Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia.
- Greenberg, Jerald & R.A. Baron, 1993. *Behavior in Organization*. Boston : Allyn and Bacon.
- Hawkins, Katheleen L. & P.A. Turla, 1986. *Test Your Entrepreneurial I.Q.* New York: Berkley Books.
- International Labour Office, 1981. *An Introduction Course in Teaching and Training Methods for Management Development*. Geneva: ILO
- Isaac, Stephen & W.B. Michael, 1981. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego: EdITS Publisher.
- Jeanette Murad, 1992. *Program Parent Effectiveness Training (PET) dan Systematic Training for Effective Parenting of Teen (STEP/Teen) Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Dalam Keluarga*. Disertasi, Tidak Diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia
- Kolb, David A., I.M. Rubin & J. Osland, 1991. *Organizational Behavior, an Experiential Approach*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Lewin, Miriam, 1979. *Understanding Psychological Research*. New York: John Willey & Son Inc.
- Luthans, Fred, 1992. *Organizational Behavior*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Lutz, Gene M., 1983. *Understanding Social Statistics*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Mc Cormic, Ernest J. & D. Ilgen, 1985. *Industrial and Organizational Psychology*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Otto, Calvin P. & R.O. Glaser, 1970. *The Management of Training, A Handbook for Training and Development Personnel*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Pusat Teknologi Pembangunan ITB., 1990. *Paket AMT*. Bandung
- Rae, Leslie, 1986. *How to Measure Training Effectiveness*. Hampshire: Gower Publishing Company Ltd.

- Sidharta Poespadibrata, 1985. *Perilaku manusia, dalam Program Latihan Pemasaran*. Bandung: Kadin Jabar.
- Suryana Sumantri, 1986. *Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Sikap dan Niat beli sepatu produksi Dalam Negeri*. Thesis S₂, Tidak diterbitkan. Bandung: ITB
- ..., 1987. *Laporan Penyelenggaraan Latihan Motivasi Berprestasi dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- ..., 1988. *Perilaku Konsumen*; Diktat Kuliah. Bandung: Fakultas Psikologi Unpad, Bandung
- ..., 1992. *Program Pengembangan Kepribadian - Kursus Penyelia PT. Telkom*. Bandung: Fakultas Psikologi Unpad. Jurusan Psikologi Industri dan Organisasi.
- ..., 1995. *Pengaruh Pelatihan Pengembangan Perilaku Kerja Terhadap Motif Berprestasi, Sikap dan Morel Kerja, serta Perilaku Kerja dalam rangka Meningkatkan Hasil Kerja*. Disertasi S₃, Tidak diterbitkan. Universitas Padjadjaran
- ..., 1997. *Pengaruh Pelatihan Pengembangan Kepribadian Terhadap Perilaku Kerja*. Jurnal Psikologi, September 1997. Bandung: Universitas Padjadjaran - Fakultas Psikologi.
- Sutaryo Salim, 1996. *Globalisasi Ekonomi (Perdagangan Bebas, Iptek, SDA, SDM)*. Jakarta : BP-7 Pusat
- Sutrisno Hadi & S. Pamardiyanto, 1994. *Buku Manual SPS, Seri Program Statistik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Tracey, W.R., 1977. *Designing Training and Development System*. Bombay: Taraporevala Publishing Industries Private Ltd.
- Watson, Ch.E., 1979. *Management Development Through Training*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Wexley, K.N. & G.A. Yukl, 1977. *Organizational Behavior and Personnel Psychology*. Illinois: Richard D. Irwin Home Wood.